

PERAN SMART ACCOUNTING DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BERBASIS TEKNOLOGI

Wardah Amrillah Hasanah¹, Rusdiana², Gunawan Aji³

wardah.amrillah.hasanah@mhs.uingusr.ac.id¹, rusdiana23035@mhs.uingusdur.ac.id²,
gunawanaji@uingusdur.ac.id³

UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan signifikan dalam sistem akuntansi, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan syariah. Smart Accounting merupakan penerapan teknologi berbasis digital yang mengintegrasikan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas, akurasi, dan transparansi pelaporan keuangan. Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji peran Smart Accounting dalam penyusunan laporan keuangan syariah berbasis teknologi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber terkait akuntansi syariah dan perkembangan teknologi akuntansi. Hasil kajian menunjukkan bahwa Smart Accounting berperan penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip syariah, meningkatkan keandalan data keuangan, serta mempermudah proses pelaporan secara real time. Penerapan Smart Accounting diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan syariah di era digital.

Kata Kunci: Smart Accounting, Laporan Keuangan Syariah, Teknologi Informasi.

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, profesi akuntan dihadapkan pada tantangan signifikan dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Kebutuhan untuk terus belajar dan menguasai teknologi yang terus berubah menjadi beban tersendiri bagi banyak praktisi akuntansi (Aripin et al., 2023). Tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang semakin tinggi di era digital ini mengharuskan penerapan sistem informasi akuntansi yang modern.

Teknologi mempermudah kehidupan manusia dan mendorong munculnya berbagai inovasi pada dekade terakhir. Kemajuan teknologi sangat bermanfaat apabila dapat digunakan dengan bijak. Untuk mendorong kemajuan teknologi dan memunculkan lebih banyak inovasi ataupun kreativitas, pemerintah Indonesia telah merancang strategi dalam Pembangunan bangsa dengan merumuskan “Making Indonesia 4.0”. Dimana konteks industri 4.0 terdapat teknologi kunci diantaranya Blockchain, Internet of Things (IoT), Big data, dan artificial intelligence (AI) pada praktik akuntansi yang memiliki peran pendorong utama pada revolusi industry (Putra, 2023).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dalam sektor perbankan, baik syariah maupun konvensional, transformasi serupa juga terjadi dalam ranah akuntansi. Hal ini menandai pergeseran signifikan dari praktik akuntansi tradisional menuju sistem yang lebih terintegrasi dan otomatis. Teknologi digital menjadi sebuah produk yang tak dapat dihindari, utamanya karena dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Bagi lembaga keuangan syariah, teknologi memberikan dorongan yang signifikan dan dapat merangkul banyak nasabah dari berbagai lokasi, termasuk nasabah di daerah terpencil. Teknologi dapat menjangkau nasabah melalui layanan digital, contohnya internet mobile banking. Dengan demikian, digitalisasi dalam perbankan harus didorong untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam seluruh aspek operasionalnya. Teknologi pada perbankan syariah maupun konvensional tidak hanya dapat digunakan sebagai transaksi, namun juga dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

'Smart accounting' dalam konteks akuntansi syariah melibatkan penggunaan sistem otomatis dan terintegrasi yang memanfaatkan teknologi AI untuk analisis data keuangan, big data untuk mengidentifikasi pola dan tren, serta blockchain untuk memastikan keamanan dan integritas transaksi. Penerapan ini diharapkan dapat memfasilitasi penyusunan laporan keuangan syariah yang lebih akurat, relevan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Sebelum berkembangnya teknologi, proses akuntansi masih dilakukan secara manual dengan mencatat data transaksi keuangan secara langsung didalam jurnal. Transformasi teknologi telah memberikan kemajuan dan mempercepat proses pencatatan akuntansi dan memungkinkan untuk menyimpan data secara real-time. Tidak hanya itu, teknologi informasi juga dapat meningkatkan sistem keamanan pada data keuangan yang dapat mengidentifikasi apabila terjadi kecurangan dalam mengambil Keputusan. Teknologi informasi mampu mengubah proses kerja seorang akuntan menjadi lebih efektif pada segi waktu atau lainnya, menjadi lebih akurat, dan bisa dilakukan dengan real-time. Akuntan juga harus meningkatkan skill kemampuannya dalam mengoperasikan teknologi informasi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi sistem yang sangat dibutuhkan pada sebuah Perusahaan yang bertujuan untuk mengelola ataupun mengolah data administrasi keuangan pada Perusahaan. SIA dapat memproses informasi dan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan juga harus memiliki kualitas serta mampu memenuhi kebutuhan umum para pengguna serta pihak – pihak yang memerlukan informasi dari laporan keuangan tersebut. Sehingga penyaji ataupun pengguna laporan keuangan dapat mengakses informasi secara akurat dan benar. Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam pengelolaan data keuangan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam era digital, integrasi SIA dengan teknologi 'smart accounting' menjadi krusial. 'Smart accounting' memanfaatkan teknologi seperti AI dan big data untuk meningkatkan kemampuan SIA dalam menganalisis data keuangan, mengidentifikasi pola, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan transparan.

Beberapa jurnal yang relevan dijadikan landasan untuk memperkaya literatur dalam penelitian ini. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hana & Erni tahun 2021 berjudul "Peran Akuntansi Syariah Dalam Perkembangan Keuangan Syariah Pada Era Digital". Penelitian ini membahas bagaimana teknologi informasi mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ayu,Nazwa, & Hasya tahun 2023 berjudul "Hubungan Akuntansi Syariah Dengan Perkembangan Keuangan Syariah Di Era Digital". Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam akuntansi syariah yang sejalan dengan konsep smart accounting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan. Penelitian ini memiliki kesamaan fokus dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas yang merupakan tujuan utama dari penerapan teknologi dalam akuntansi syariah.

Hasil penelitian ini memiliki kebaharuan yang dapat diambil dari artikel tentang penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi (smart accounting) adalah bagaimana penerapan teknologi ini mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Teknologi informasi memungkinkan otomatisasi proses pencatatan dan pengolahan data keuangan secara real-time, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan transparansi serta kepatuhan terhadap hukum syariah. Selain itu, integrasi sistem berbasis teknologi dapat memastikan bahwa semua transaksi mematuhi prinsip syariah, mendukung pengambilan

keputusan yang berbasis data, serta memberikan peluang baru dalam analisis keuangan yang lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi tidak hanya mengoptimalkan kinerja perusahaan tetapi juga memperkuat integritas laporan keuangan sesuai nilai-nilai syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada bagaimana smart accounting berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi penyusunan laporan keuangan syariah, serta hubungannya dengan kemajuan teknologi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian adalah konsep smart accounting dan implementasinya dalam akuntansi syariah, sedangkan objek penelitian mencakup efektivitas sistem ini dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penyusunan laporan keuangan syariah serta relevansinya dengan perkembangan teknologi akuntansi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur yang mendalam terhadap berbagai referensi terkait smart accounting, akuntansi syariah, dan penerapan teknologi dalam sistem keuangan. Tinjauan literatur sangat penting dalam penelitian kualitatif. Tinjauan ini mencakup teori-teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa dan penelitian sebelumnya, serta menunjukkan hubungan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya (WIGUNA et al., 2023).

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas smart accounting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan syariah serta kontribusinya terhadap pengembangan sistem akuntansi berbasis teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut dalam implementasi smart accounting di berbagai institusi keuangan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adaptasi terhadap teknologi baru menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh akuntan. Banyak dari mereka merasa terbebani oleh kebutuhan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi yang terus berubah (Aripin et al., 2023). Dalam konteks akuntansi syariah, penggunaan teknologi informasi telah menjadi aspek penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas penyusunan laporan keuangan. Dalam era digital saat ini, penerapan sistem informasi akuntansi yang modern sangat diperlukan untuk memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang semakin tinggi.

Efektivitas penyusunan laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi dan sistem informasi yang tepat. Laporan keuangan yang efektif harus memenuhi kriteria seperti relevansi untuk pengambilan keputusan, dapat dipercaya, dan memungkinkan perbandingan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi yang canggih dalam proses akuntansi tidak hanya meningkatkan efektivitas tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan adopsi alat-alat mutakhir seperti kecerdasan buatan (AI) dan blockchain. Teknologi ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan (Angelina Wijaya Tan et al., 2024). Salah satu kontribusi utama dari adopsi teknologi informasi dalam akuntansi syariah adalah meningkatkan efisiensi (Pratiwi et al., 2023). Efisiensi dalam proses akuntansi menjadi sangat penting di era digital saat ini, di mana teknologi memainkan peran krusial dalam memperbaiki kecepatan dan akurasi pencatatan serta pelaporan keuangan.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah peran signifikan software akuntansi modern dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan, khususnya dalam konteks akuntansi syariah. Penggunaan software seperti Accurate terbukti efektif dalam mengotomatiskan proses pencatatan transaksi, mengurangi potensi kesalahan manusia, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Kemampuan Accurate untuk mematuhi standar akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia juga berkontribusi pada peningkatan kepatuhan dan transparansi pelaporan keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan (Angelina Wijaya Tan et al., 2024) yang menekankan pentingnya efisiensi dan akurasi dalam proses akuntansi di era digital.

Selanjutnya, Efisiensi akuntansi, yaitu kemampuan untuk mengelola transaksi dan menghasilkan laporan keuangan, kini lebih mudah dari sebelumnya berkat teknologi cloud, yang dapat dilihat sebagai alat strategis. Penggunaan teknologi cloud computing diyakini dapat membantu perusahaan mengoptimalkan proses akuntansi mereka, mengurangi biaya infrastruktur fisik, dan meningkatkan kecepatan serta akurasi pemrosesan data keuangan (Barus et al., 2024).

Salah satu inovasi terkini dalam dunia akuntansi adalah penerapan teknologi blockchain. Teknologi ini telah membawa perubahan signifikan dalam cara kerja akuntan dan efisiensi akuntan dengan meningkatkan akurasi dan transparansi data keuangan. Blockchain menciptakan catatan transaksi yang tidak dapat diubah, sehingga setiap data yang tercatat dapat diverifikasi oleh berbagai pihak. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko manipulasi data tetapi juga memberikan kepercayaan lebih besar kepada stakeholder terhadap laporan keuangan perusahaan. Dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi canggih, akuntan masa kini dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi organisasi dan klien mereka, membantu mereka untuk membuat keputusan bisnis yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

Akuntansi syariah dapat menggunakan big data untuk efisiensi prosesnya (Rahmawati, 2022). Di mana salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi syariah adalah otomatisasi pemrosesan transaksi. Dengan memanfaatkan big data, perusahaan dapat menggabungkan sistem akuntansi mereka dengan teknologi canggih, seperti sistem basis data terdistribusi dan teknik pemrosesan data secara real-time (Bakri et al., 2023). Ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan informasi keuangan yang lebih cepat dan akurat, mengurangi keterlambatan dalam pemrosesan transaksi, dan memungkinkan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu.

Penerapan akuntansi syariah di era digital menghadapi sejumlah tantangan signifikan. Salah satunya adalah kurangnya regulasi dan standar akuntansi syariah yang jelas dan konsisten, baik di tingkat global maupun nasional. Banyak negara masih memiliki regulasi terbatas, sementara perbedaan standar antarnegara menciptakan ketidakpastian. Hal ini menyulitkan integrasi teknologi digital yang membutuhkan keragka kerja yang kuat dan seragam.

Selain itu, keterbatasan pemahaman dan keterampilan praktisi juga menjadi kendala. Meskipun teknologi digital terus berkembang, banyak akuntan syariah belum terampil dalam memanfaatkan perangkat lunak atau teknologi canggih yang dapat meningkatkan efisiensi kerja mereka. Tantangan lainnya adalah ketidakpastian dalam penerapan teknologi digital seperti blockchain, kecerdasan buatan (AI), dan big data dalam konteks syariah. Teknologi ini memang menawarkan potensi besar untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, tetapi penerapannya sering diragukan karena aspek teknis tertentu mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip hukum Islam (Firdaus, 2025).

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa solusi dapat diterapkan. Pertama, diperlukan harmonisasi regulasi dan standar akuntansi syariah di tingkat nasional maupun internasional untuk menciptakan panduan yang lebih jelas dan konsisten sehingga mempermudah integrasi teknologi digital dalam praktik akuntansi syariah. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia juga sangat penting, di mana para praktisi akuntansi syariah harus mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai teknologi secara efektif dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Selanjutnya, Pemerintah dan regulator perlu memberikan intensif atau dukungan kepada lembaga keuangan syariah untuk mengadopsi teknologi digital. Terakhir, peningkatan kerja sama internasional antara lembaga keuangan syariah di berbagai negara dapat mempercepat penerapan teknologi digital dalam sistem akuntansi syariah dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman, lembaga-lembaga ini dapat lebih efektif dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan langkah-langkah ini, akuntansi syariah dapat beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan digital dan meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam praktiknya (Firdaus, 2025).

KESIMPULAN

Transformasi digital dalam akuntansi syariah telah membawa perubahan signifikan, terutama melalui penerapan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, blockchain, dan cloud computing. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi pencatatan transaksi dan pengolahan data keuangan secara real-time, sehingga meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan integrasi sistem informasi akuntansi (SIA) dan teknologi "smart accounting," laporan keuangan dapat disusun dengan lebih relevan dan akurat. Selain itu, teknologi ini juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih efektif, memperkuat keamanan data keuangan, serta mempermudah identifikasi potensi kecurangan.

Namun, penerapan teknologi dalam akuntansi syariah tidak lepas dari tantangan seperti kurangnya regulasi yang konsisten dan keterbatasan keterampilan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi. Meskipun demikian, digitalisasi memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan syariah dan memperluas akses layanan keuangan hingga ke daerah terpencil. Dengan penggunaan teknologi seperti cloud computing, proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan efisien, serta mengurangi biaya operasional. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam akuntansi syariah tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan tetapi juga memperkuat integritas laporan keuangan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini, dengan fokus pada efektivitas smart accounting dalam penyusunan laporan keuangan syariah berbasis teknologi, memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penggunaan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif membatasi kemampuan untuk melakukan generalisasi temuan secara luas. Studi literatur sebagai satu-satunya teknik pengumpulan data juga mungkin tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas implementasi praktis di lapangan, di mana nuansa dan variasi praktik dapat sangat mempengaruhi hasil.

Selain itu, kurangnya regulasi dan standarisasi yang seragam dalam akuntansi syariah menimbulkan tantangan dalam mengukur efektivitas smart accounting secara konsisten. Keterbatasan pemahaman dan keterampilan praktisi dalam mengadopsi teknologi digital juga dapat mempengaruhi hasil penelitian, karena tingkat adopsi dan efektivitas penggunaan teknologi sangat bergantung pada kompetensi pengguna. Terakhir, ketidakpastian dalam penerapan teknologi canggih seperti blockchain dan AI dalam

konteks syariah memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah, mengingat aspek teknis tertentu mungkin tidak sepenuhnya selaras dengan hukum Islam.

Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pemangku kepentingan dalam sektor keuangan syariah. Pertama, penelitian ini menekankan perlunya harmonisasi regulasi dan standar akuntansi syariah untuk memfasilitasi integrasi teknologi digital. Regulator dan pembuat kebijakan perlu mengembangkan kerangka kerja yang jelas dan konsisten, yang mendukung inovasi teknologi sambil memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Kedua, penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan digital. Institusi pendidikan dan organisasi profesional perlu berinvestasi dalam program yang relevan, yang membekali akuntan syariah dengan kompetensi yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi smart accounting secara efektif.

Selain itu, lembaga keuangan syariah dapat menggunakan temuan ini untuk membenarkan investasi dalam teknologi smart accounting guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan. Adopsi teknologi ini dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan syariah. Terakhir, penelitian ini mendorong kerja sama internasional dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mempercepat adopsi teknologi digital dalam akuntansi syariah. Kolaborasi antar lembaga keuangan syariah di berbagai negara dapat memfasilitasi transfer pengetahuan dan praktik terbaik, serta mempercepat pengembangan standar dan regulasi yang seragam.

Saran Penelitian Selanjutnya

Untuk memperluas pemahaman tentang efektivitas smart accounting dalam akuntansi syariah, penelitian selanjutnya dapat mengambil beberapa arah. Pertama, penelitian kuantitatif dengan sampel yang lebih besar dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang dampak smart accounting terhadap kinerja keuangan syariah. Pendekatan ini dapat memberikan bukti empiris yang lebih kuat dan memungkinkan generalisasi temuan yang lebih luas. Kedua, studi kasus mendalam tentang implementasi smart accounting di berbagai lembaga keuangan syariah dapat memberikan wawasan praktis tentang tantangan dan peluang yang terkait dengan adopsi teknologi ini.

Selain itu, analisis komparatif tentang dampak regulasi dan standar akuntansi syariah yang berbeda terhadap adopsi teknologi dapat dilakukan. Penelitian ini dapat mengidentifikasi praktik terbaik dan merekomendasikan perubahan kebijakan yang diperlukan untuk memfasilitasi integrasi teknologi. Keempat, penelitian dapat mengeksplorasi pengembangan kurikulum pendidikan akuntansi syariah yang mengintegrasikan keterampilan digital. Ini akan memastikan bahwa akuntan syariah masa depan dilengkapi dengan kompetensi yang diperlukan untuk berhasil di era digital. Terakhir, penelitian tentang pertimbangan etika dalam penerapan teknologi digital dalam akuntansi syariah, terutama dalam konteks prinsip-prinsip syariah, sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina Wijaya Tan, Nathalie Elshaday Betrix Ambouw, & Irdi Agustin Kustiwi. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2636>

- Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (2023). Dampak Akuntansi Manajemen dari Digitalisasi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2), 109–115. <https://doi.org/10.34306/abdi.v4i2.1040>
- Bakri, A. A., Yusni, Y., & Botutihe, N. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Big Data dalam Proses Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 179–186. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.641>
- Barus, E., Pardede, K. M., & Putri Br. Manjorang, J. A. (2024). Transformasi Digital: Teknologi Cloud Computing dalam Efisiensi Akuntansi. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 904–911. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2862>
- Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward blockchain-based accounting and assurance. *Journal of Information Systems*, 31(3), 5–21. <https://doi.org/10.2308/isys-51804>
- Firdaus, R. (2025). AKUNTANSI SYARIAH “ MENERAPKAN AKUNTANSI SYARIAH : TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL ” SYARIAH ACCOUNTING “ IMPLEMENTING SYARIAH ACCOUNTING : 9560–9566.
- ICAEW. (2018). Artificial intelligence and the future of accountancy. *Posthuman Glossary*, 16. <https://www.icaew.com/-/media/corporate/files/technical/technology/thought-leadership/artificial-intelligence-report.ashx>
- Pratiwi, A. A., Rachmadina, N., Hasya, H., Putri, N., Kunci, K., Digitalisasi, :, Syariah, A., & Syariah, K. (2023). Hubungan Akuntansi Syariah Dengan Perkembangan Keuangan Syariah Di Era Digital. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 1105–1116. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Putra, K. M. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah. *Universitas Nasional*, 13(2), 1–5. https://www.academia.edu/104746968/PERAN_TEKNOLOGI_INFORMASI_DALAM_MENINGKATKAN_TRANSPARANSI_DAN_AKUNTABILITAS PEMERINTAH_DAERAH
- Rahmawati, Y. (2022). Akuntansi Syariah di Indonesia dalam Era Digital. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.37680/ijief.v2i1.1366>
- Ramadhan Mukhtar, M., Andi Muhammad Syahrul, & Ahmad Habibi. (2023). Penerapan Audit Berbasis Artificial Intelligence di Indonesia: Sebuah Metasintesis. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 4(2), 711–728. <https://doi.org/10.26858/je3s.v4i2.1852>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (n.d.). *Accounting Information Systems* (2021, Person Education Limited). 56–70.
- Setiawan, A. (2024). Blockchain-Based Management Information Systems: Benefits and Challenges-Awan Setiawan Blockchain-Based Management Information Systems: Benefits and Challenges. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia (JIM-ID)*, 3(01), 1–8. <https://doi.org/10.58471/esaprom.v3i01>
- Suratha dan Indra. 2017. Suatu Kajian:Pembangunan Pertanian Indonesia. *KAIS* 57. Kajian Ilmu Sosial, 2(2), 229–232.
- Suryadi, D. (2014). Laporan Keuangan Entitas Syariah sebagai Alat Ukur Kinerja Bisnis. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 12(April), 1–22.
- Suryana. 2019. Analisis Strategi Pemasaran Pada Travel Pelangi Kembar Di Tangerang. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 7(2), 8–28.
- Tallei, T. E., Inneke F.M.R., dan A. A. A. 2017. Hidroponik untuk Pemula.
- Waluyo, M. R., Nurfajriah, Mariati, F. R. I., & Rohman, Q. A. H. 2021. Pemanfaatan Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Terbatas Bagi Karang Taruna Desa Limo. *Ikraith-Abdimas*, 4(1), 61–64.